BAB III
GAMBARAN UMUM WILAYAH STUDI

Pada bab ini akan dideskripsikan tentang gambaran umum wilayah studi yang meliputi penjelasan umum mengenai Kecamatan Sungailiat , kebijakan pariwisata Pantai Matras dan penjelasan khusus mengenai kawasan pariwisata Pantai Matras yang merupakan orientasi wilayah studi.

3.1 Gambaran Umum Kecamatan Sungailiat

Salah satu obyek wisata pantai yang ada di Kecamatan Sungailiat adalah Obyek wisata Pantai Matras, dengan potensi yang dimiliki yaitu berupa pantai yang indah dan selalu ramai di kunjungi wisatawan.

Adapun gambaran umum wilayah studi kecamatan Sungailiat yang akan dikemukakan berikut ini meliputi kondisi fisik, dan kondisi sosial ekonomi

3.1.1 Kondisi Fisik

Secara administrasi kawasan Pantai Matras berada di Desa Sinar Baru Kecamatan Sungailiat. Kecamatan Sungailiat meliputi 7 Desa/Kelurahan yaitu Desa Kenanga, Desa Rebo, Desa Parit Padang, Desa Sri Menanti, Desa Sungailiat, Desa Kudai, dan Desa Sinar Baru. Pantai Matras memiliki batas administrasi yaitu sebagai berikut :

1. Sebelah Utara : Laut Cina Selatan
2. Sebelah Selatan : Desa Penyamun
3. Sebelah Timur : Desa Kudai
4. Sebelah Barat : Desa Deniang

Kondisi pengunaan lahan kawasan studi terdiri dari beberapa peruntukan kegiatan yang meliputi permukiman 553,5 Ha/m², lahan pertanian dan perkebunan mencapai 491 Ha/m², luas pekarangan 2.445 Ha/m² dan luas prasarana umum lainnya 40 Ha/m². Penggunaan lahan Kecamatan Sungailiat Desa Sinar Baru dapat dilihat pada tabel III.1 :

Tabel III.1
Penggunaan Lahan Kecamatan Sungailiat Desa Sinar Baru

Penggunan Lahan	Luas (Ha/m²)
Permukiman	553,5
Pertanian dan Perkebunan	491
Pekarangan	2.445
Prasarana umum lainnya	40
Jumlah	**3529,5**

Sumber : Profi Desa dan Kelurahan, 2010

3.1.2 Kondisi Sosial Ekonomi

Jumlah penduduk di Kecamatan Sungailiat adalah 71.986 jiwa dengan kepadatan penduduk 492 Km². Mayoritas penduduk masih di dominasi di sektor pertanian. Jumlah penduduk dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel III.2
Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk Menurut Kelurahan/Desa di Kecamatan Sungailiat Tahun 2009

No	Kelurahan/Desa	Jumlah Penduduk (jiwa)	Kepadatan Penduduk per Km²
1	Kenanga	4621	178
2	Rebo	4047	213
3	Parit Padang	20154	469
4	Sri Menanti	10490	3076
5	Sungailiat	17941	1157
6	Kuday	5078	883
7	Sinar Baru	9655	273
Jumlah		**71.986**	**492**

Sumber: Sungailiat Dalam Angka, 2009

Dilihat dari PDRB kecamatan Sungailiat dapat di simpulkan bahwa, Kecamatan Sungailiat ini mempunyai potensi di sektor perdaganagn dan pertanian yang dapat menunjang perekonomian daerah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini ;

Tabel III.3
PDRB Kecamatan Sungailiat Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun 2004-2008 (Juta Rupiah)

No	Lapangan Usaha	2004	2005	2006	2007	2008*)
1	**Pertanian**	**112.859**	**112.859**	**143.664**	**163.627**	**186.171**
	1.1 Tanaman Bahan Makanan	6.869	8.278	10.112	11.769	14.578
	1.2 Tanaman Perkebunan	24.829	26.260	27.460	31.834	38.592
	1.3 Peternakan dan Hasilnya	7.826	8.739	8.768	9.036	9.629
	1.4 Kehutanan	1.000	1.042	1.072	1.121	1.227

No	Lapangan Usaha	2004	2005	2006	2007	2008*)
	1.5 Perikanan	72.335	86.789	96.253	109.867	122.145
2	**Pertambangan dan Penggalian**	**21.101**	**23.124**	**26.929**	**31.120**	**36.454**
3	**Industri Pengolahan**	**28.222**	**33.259**	**39.100**	**45.035**	**53.080**
4	**Listrik, Gas dan Air Bersih**	**4.534**	**6.146**	**6.755**	**7.327**	**8.088**
5	**Bangunan**	**35.820**	**44.823**	**54.306**	**72.297**	**92.183**
6	**Perdagangan, Hotel, dan Restoran**	**111.239**	**132.136**	**149.918**	**169.975**	**213.700**
7	**Angkutan dan Komunikasai**	**20.105**	**23.008**	**26.825**	**31.102**	**38.031**
8	**Lembaga Keuangan, Persewaan Bangunan dan Jasa Perusahaan**	**16.210**	**17.770**	**19.298**	**20.659**	**21.904**
9	Jasa-jasa	43.734	50.929	63.820	77.928	96.397
Jumlah		**393.824**	**462.303**	**530.615**	**619.070**	**746.008**

Sumber: Sungailiat Dalam Angka, 2009

Berdasarkan tabel di atas sektor yang memberikan kontribusi paling besar terhadap PDRB Kecamatan Sungailiat adalah sektor perda gangan (213.700 juta) dan pertanian (186.171 juta). Kondisi perekonomian wilayah studi dapat dicirikan dengan struktur mata pencaharian penduduknya dan kondisi pola penggunaan lahan yang ada. Pada dasarnya untuk kondisi perekonomian didominasi oleh produksi hasil perdagangan serta di tunjang dengan hasil nelayan, mengingat Kecamatan Sungailiat mempunyai laut yang cukup berpotensi untuk menghasilkan ikan.

3.2 Tinjauan Kebijakan Pariwisata Pantai Matras

Adapun kebijakan-kebijakan obyek wisata Pantai Matras, yaitu sebagai berikut:

1. Memberi informasi atau data tentang kepariwisataan sebagai rencana pengembangan Pantai Matras
2. Melakukan indentifikasi dan inventarisasi potensi obyek wisata Pantai Matras
3. Menyusun visi, misi, dan strategi pengembangan pariwisata
4. Mengkaji pengembangan strategis obyek-obyek wisata, baik dari aspek penataan ruang, sosial ekonomi, dan budaya.
5. Memberikan rekomendasi terhadap usaha-usaha pengembangan obyek wisata Pantai Matras
6. Memberi pemahaman terhadap pemerintah daerah, pelaku industri pariwisata masyarakat dan manajemen pariwisata

3.3 Tinjauan Kawasan Pariwisata Pantai Matras

3.3.1 Kondisi Sedian Obyek Wisata Pantai Matras

Daya tarik wisata yang ada di Pantai Matras ini terdiri dari 3 jenis yaitu daya tarik fisik alam, aktivitas wisata, dan acara-acara khusus.

A. Fisik Alam

Pantai Matras terletak di Desa/Kelurahan Sinar Baru, Kecamatan sungailiat. Potensi alam yang ditawarkan sangat indah, pantai yang ber pasir putih dan halus dengan nuansa gelombang yang tenang memungkinkan pengunjung untuk berenang. Panjang pantai ini mencapai 3 Km dan lebar 20 -30 meter yang di lantar belakangi pepohonan kelapa serta aliran sungai yang jernih.

Berdasarkan peraturan daerah Kabupaten Bangka nomor 1 tahun 1985 Pantai Matras memiliki luas keseluruhan kurang lebih 75 Ha dan berjarak kurang lebih 50 Km dari ibu kota Propinsi Bangka Belitung.



GAMBAR 3.1

KONDISI FISIK ALAM KAWASAN WISATA PANTAI MATRAS

B. Aktivitas Wisata

Keberadaan taman bermain anak-anak merupakan aktivitas wisata yang memiliki daya tarik tersendiri bagi obyek wisata ini. Taman bermain anak yang dilengkapi dengan berbagai sarana permainan anak menjadikan taman bermain anak dilokasi ini selalu menjadi tujuan anak-anak, Taman bermain anak ini dilengkapi dengan beberapa sarana permainan anak seperti jungkat-jungkit, perosotan, rumah-rumahan, dan ayunan. Selain itu pengunjung juga dapat

melakukan aktivitas wisata seperti berenang yang dilengkapi fasilitas penyewaan ban/pelampung, serta pengunjung juga dapat mengelilingi dan menikmati keindahan pantai di sekitar kawasan Pantai Matras dengan menggunakan jasa angkutan berupa andong atau berkuda.

C. Acara-acara Khusus

Pantai Matras mempunyai beberapa acara khusus yang di selenggarakan untuk menarik minat wisatawan. Salah satunya yaitu di bidang kebudayaan, Pantai Matras merupakan pantai yang menampilkan berbagai unsur seni tari dan budaya berbasis melayu dan daerah.

Pada tahun anggaran 2007 Pemerintah Daerah Kabupaten Bangka melalui Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bangka telah m embangun 1 buah panggung, yang di pergunakan sebagai pertunjukan seni tari untuk pembinaan bakat dan kemampuan pengembangan budaya.

3.3.2 Kondisi Sediaan Sarana Obyek Wisata Pantai Matras

Berdasarkan hasil observasi awal, diketahui bahwa di kawasan Pantai Matras hanya terdapat beberapa sarana dan prasarana yang kurang memadai, dengan kondisi eksisting sebagai berikut :

1. Gerbang Utama dan Loket Retribusi

   Kondisi gerbang utama Pantai Matras saat ini masih dalam keadaan baik, dan untuk pengelola pemungutan retribusi masuk Pantai Matras dikelola oleh Persatuan Pemuda Matras Peduli (PPMP)

2. Prasarana Jalan

   Akses jalan ke arah obyek wisata Pantai Matras pada umumnya dalam kondisi baik dengan fasilitas jalan aspal yang mulus.

3. Areal Parkir

   Areal parkir di kawasan Pantai Matras sangat kurang memadai dari sisi kenyamanan maupun keamanan karena tidak tertata dengan baik .

4. Panggung Terbuka

   Pantai Matras pernah menampilkan berbagai unsur seni tari dan budaya berbasis melayu dan daerah. Pada tahun 2007 Pemerintah Daerah Kabupaten

Bangka telah membangun 1 buah panggung lengkap dengan ruang ganti baju/pakaian. Namun untuk kondisi eksisting yang ada Panggung terbuka yang di pergunakan sebagai pertunjukan seni, selain jarang digunakan kondisinya juga tidak terawat, banyak sekali dijumpai rerumputan dan sampah yang berserakan.

5. Taman Bermain

   Untuk Taman bermain anak-anak yang ada di kawasan Pantai Matras kondisinya juga kurang tertata dan tidak terawat dengan baik.

6. Warung dan Toko

   Terdapat 20 buah warung dan toko yang ada di kawasan Pantai Matras yang menawarkan makanan dan minuman ringan, ikan bakar, maenan anak-anak, sewa ban, sewa kuda/andong dan lain-lain.

7. Pos Penjaga Pantai

   Pos penjaga pantai yang ada di kawasan Pantai Matras kondisinya sangat sederhana dan terkesan kurang terawat, bahkan sepi (tidak ada petugas yang menjaga). Hal ini perlu dibenahi karena pos penjaga pantai selain berfungsi sebagai keamanan di kawasan Pantai Matras, juga berfungsi sebagai sarana informasi bagi wisatawan.

8. Fasilitas Umum

   Di kawasan Pantai Matras terdapat fasilitas umum seperti WC umum dan mushola. Untuk WC umum dilihat dari segi jumlah hanya terdapat 3 buah dengan kondisi yang kurang memadai, minimnya WC umum yang ada di Kawasan Pantai Matas menyebabkan kurang nyamannya wisatawan karena terjadi antrian pada saat mau berbilas atau mengganti pakaian.

Gambar 3.1, Gambar 3.2, Gambar 3.3, Gambar 3.4, Gambar 3.5, Gambar 3.6, Gambar 3.7, Gambar 3.8, memperlihatkan masing-masing kondisi eksisting gerbang utama dan loket retribusi, prasarana jalan, areal parkir, panggung hiburan terbuka, taman bermain anak-anak, warung dan toko, pos penjaga pantai, dan fasilitas umum yang ada di kawasan Pantai Matras



GAMBAR 3.2
KONDISI EKSISTING GERBANG UTAMA



GAMBAR 3.3
KONDISI EKSISTING PRASARAN JALAN



GAMBAR 3.4
KONDISI EKSISTING AREAL PARKIR



GAMBAR 3.5
KONDISI EKSISTING PANGGUNG HIBURAN TERBUKA



GAMBAR 3.6
KONDISI EKSISTING TAMAN BERMAIN



GAMBAR 3.7
KONDISI EKSISTING WARUNG/TOKO



GAMBAR 3.8
KONDISI EKSISTING POS PENJAGA PANTAI



GAMBAR 3.9
KONDISI EKSISTING FASILITAS UMUM